PENGARUH METODE LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MAHĀRAH AL-KALĀM (Studi Eksperimen Di Kelas XI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogykarta Tahun Ajaran 2015/2016)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi SebagaianSyarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Adam Azmi Syahroni
NIM.12420002

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/002/DT./PP.009/051/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PENGARUH METODE LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MAHARAH AL-KALAM (Studi Eksperimen di Kelas XI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Adam Azmi Syahroni
NIM : 12420002
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 27 April 2016
Nilai Munaqasyah : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Abdul Munip S.Ag, M.Ag
NIP: 19730806 199703 1 003

Penguji I

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP: 19720305 199603 2 001

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag
NIP: 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 01 JUN 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Naskah Skripsi**
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama	:	Adam Azmi Syahroni
NIM	:	12420002
Judul Skripsi	:	Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam (Studi Eksperimen di Kelas XI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016).

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2016
Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adam Azmi Syahroni

NIM : 12420002

Jurusan :Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Mahasiswa,

METERAI TEMPEL
FA339ADF950537693
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Adam Azmi Syahroni

NIM. 12420002

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya ini Kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Halaman Motto

الر. كِتَبٌ أَنْزَلْنَهُ اِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَتِ اِلَى النُّوْرِ رَبِّهِمْ اِلَى صِرَطَ الْعَزِيْزِ الْحَمِيْدِ

Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkanmanusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu)menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji. (Ibrahim: 1)[1]

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أنزل القرآن هدى للناس وبينات من الهدى والفرقان الصلاة والسلام على خير الإنسان وعلى اله وصحبه الى يوم البيان { أما بعد }

Alhamdulillah, merupakan sebuah ungkapan rasa syukur atas segala bentuk nikmat yang telah Allah SWT berikan. Hanya berkat karunia-Nyalah penulis telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis (skripsi) ini sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Shalawat serta salam-Nya semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw yangtelah membimbing umat manusia munuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian "Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran *Mahārah al-kalām* (Studi Eksperimen di Kelas XI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016)". Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dorongan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H.Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis.

4. Ibu Nisa Syuhda selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan bimbinganya selama ini.
5. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Ahmad Zaini danibunda tercinta Somini, yang selalu mendo'akanku disetiap sujudnya, dan selalu memberikan motivasi terbesar pada diri penulis ini. Tidak ada yang lebih membahagiakan selain melihat senyum bahagia beliau. Doa dan nasehat beliau yang tidak pernah putus sehingga aku bisa sampai saat ini.
7. Bapak Drs. KH. Jalal Suyuthi, S.H., dan ibu Nelly Umi Halimah, S.Ag., yang telah mendidik dan membimbingku untuk menjadi lebih dewasa serta menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat.
8. Kepada segenap keluarga MA Wahid Hasyim dan SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk mengabdi serta membuat saya menjadi pribadi yang sangat bermanfaat.
9. Kepada seluruh pembina MA Wahid Hasyim (Abdul Aziz, Aceng Bahrudin, Aziz Safarwaddi, R.M. Mirwan Sabiq, Rifqi Hasan Albana, Roma Wijaya, dan Ziyad Abdul Ghani) terimakasih telah menemani hari-hari dengan penuh keceriaan serta mengajarkan arti pentingnya dari sebuah kebersamaan.
10. Kepada sahabat-sahabatku, Abdul Kahfi Amrullah, Ahmad Ridlo Shohibul Ulum, Mohammad Ulin Nuha terimakasih atas segala warna yang telah kalian berikan selama S-1 ini.
11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulissebutkan namanya satu persatu. Terimakasih.

Kepada semua pihak tersebut diatas, penulis hanya bisa berdoasemogaamalbaik yang telahdiberikandapatditerimadisisi Allah SWT . Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih

banyak kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Dengan demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga segala usaha senantiasa mendapatkan ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta,18 Maret 2016
Penulis

Adam Azmi Syahroni
12420002

Abstrak

ADAM AZMI SYAHRONI,Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran *Mahārah al-kalām* (Studi Eksperimen di Kelas XI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan metode langsung dan seberapa besar peningkatan tersebut khususnya dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* . penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dimana penelitiannya adalah siswa madrasah aliyah kelas XI dari populasi yang diteliti diambil dua kelompok yang homogen sebagai sampelnya, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelompok kontrol dan kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen. Dengan menggunakan *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* sebagai desain penelitiannya.

Hasilpenelitian dengan menggunakan uji "t"menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar pembelajaran *mahārah al-kalām* siswa kelompok control dengan siswa kelompok eksperimen, dan terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan siswa kelompok eksperimen. Uji T *Posttest* antara kelompok kontrol dan eksperimen didapatkan nilai Sig= 0,047 <0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.Uji T nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menghasilkan nilai Sig= 0,0000 <0,05 (H_a diterima) yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar ssiswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *posttest* kelompok kontrolsebesar 76,81 sedangkan kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata *posttest* sebesar 82,90 dan rata-rata peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 17,72. Dengan melihat perbedaan skor rata-rata *posttest* yang diperoleh masing-masing kelompok menujukkan bahwa metode langsung dapat diterapkan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.

تجريد

آدم عزمى شهران, تطبيق الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام (الدراسة تجريبية على طلاب الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية الإسلاميةواحد هاشم كاتين جوندونججاتور ديفوك سليمان جوكجاكرتا الدراسة2015-2016. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية, كلية علم التربية و تأهيل المعلمين,جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

يهدف هذا البحث إلى معرفة الفروق في نتائج التعلم من الطلاب الذين درسوا بطريقة مباشرة بقدر الزيادة خصوصا في تعليم مهارة الكلام. هذا البحث هو البحث التجربي, حيث مبحوث هي الطلاب في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية. من سكان المدرسة المبحوثة يؤخذ الفصلان المتجانسان أنهما عينه, وهما الصف الحادي عشر قسم العلوم الإجتماعية الأول كمجموعة ضابطة والصف الحادي عشر قسم العلوم العلمية الأول كمجموعة المبحوثة. بإستخدام تصميم اختيار قبلى وبعدى مجموعة ضابطة العشوائية كتصميم البحث.

تؤسس تحليل إختبار "t" على أنه يوجد فرق هام في قدرة الطلاب على تعليم مهارة الكلام بين طلاب من فرقة ضابطة و مجرب أي التى تستعمل الطريقة المباشرة في مهارة الكلام. بحيث يوجد إرتفاء نتائج التعلم في الفرقة المجرب. إختبار "t" بعدى من مجموعة ضابطة و مجموعة تجريبية توجد قيمة معنوية = 0,05> 0,047 يعني هناك إختلاف معنوي في نتائج التعلم بين المجموعتين الضابطة التجربية.و إختبار "t"على إختبار قبلى و بعدى في مجموعة تجربية توجد قيمة معنوية = 0,05> 0,0000 يعني هناك ترقية معنوية في نتائج تعلم الطلاب المجموعة التجربية.

ومن هذا الفروق يدل إنتاج البحث على أن التفريق الهام بين قدرة الطلاب من فرقة ضابطة على نتيجة 76,81 من الفرقة المجربة82,90. ونتيجة اعتدال ارتفاع قدرة الطلاب من فرقة المجرب على نتيجة 17,72.بنظر فرق نتيجة المعتدلة باختبار بعدى التى يحصلها كل فرقة. يمكن أن يستعمل حلولا بديلا في ترقية نتائج تعلم الطلاب في تعليم مهارة الكلام.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

TRANSLITERASI xv

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Tinjauan Pustaka 6
F. Landasan Teori 7
G. Hipotesis Penelitian 9
H. Metode Penelitian 9
I. Teknik Pengumpulan Data 13
J. Teknik Analisis Data 15
K. Sistematika Pembahasan 18

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM 20

A. Letak Geografis 20
B. Sejarah Singkat 21
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim 24
D. Struktur Organisasi Madrasah 24
E. Keadaan Guru dan Karyawan 32
F. Keadaan Siswa 33
G. Keadaan Gedung dan Fasilitas Madrasah 33

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 37
B. Pengkajian Instrumen 38
C. Prosedur Eksperimen 41
D. Analisis Data 68
E. Pembahasan 78

BAB VI: PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81
B. Saran-Saran 83
C. Kata Penutup 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Kelompok Kontrol (*Control group*)

Tabel 2 : Data Kelompok Eksperimen (*experiment group*)

Tabel 3 : Kisi-kisi Soal Tes Lisan

Tabel 4 : Distribusi Data Usia Siswa

Tabel 5 : Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa

Tabel 6 : Jadwal Pelaksanaan *Pretest*

Tabel 7 : Jadwal Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*) Kelompok Kontrol

Tabel 8 : Jadwal Pelaksanaan Perlakuan (Treatment) Kelompok Eksperimen

Tabel 9 : Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Tabel 10 : Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 11 : Nilai Sig. Uji Normalitas Sebaran Data Pretest

Tabel 12 : Uji Homogenitas Variansi Data Pretest

Tabel 13 : Uji Beda Rata-Rata Nilai Pretest pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 14 : Perbandingan T_{hitung} dan T_{tabel} pada Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 15 : Nilai Sig. Uji Normalitas Sebaran Data Posttest

Tabel 16 : Uji Beda Nilai Rata-Rata/Output Peningkatan Posttest pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 17 : Perbandingan Peningkatan (Gain) Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 18 : Uji beda Rata-Rata Nilai Pretest dan Nilai Posttest pada Kelas Eksperimen

Tabel 19 : Perbandingan T_{hitung} dan T_{tabel} Posttest kelas Eksperimen

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	……..	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	…'…	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقّدين ditulis *muta'aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h:*

   هبة ditulis *hibah*

   جزية ditulis *jizyah*

   (ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t:*

   نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

   زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal pendek

__َ__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

__ِ__(kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__ُ__(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif,* ditulis *ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr,* ditulis *ā (garis di atas)*

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati,* ditulis *ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati,* ditulis *ū (dengan garis di atas)*

فروض ditulis *furūḍ*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati,* ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati,* ditulis *au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس	ditulis	*asy-syams*
السماء	ditulis	*as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al- furūḍ*
اهل السنة	ditulis	*ahl as-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dipungkuri bahwa kurikulum memegang peranan penting bagi perjalanan sebuah proses belajar mengajar.Pembelajaran Bahasa Arab yang diselenggarakan pada gilirannya kemudian hanyalah berpola untuk memindahkan isi (*Content Transmission*) dari pengajar ke peserta didik. Hal ini tentu saja membuat proses belajar mengajar menjadi bersifat monoton, satu arah dari pengajar ke peserta ajar (*One Way Communication*), tidak diarahkan ke partisipatori total peserta didik. Dan akhirnya pola pengajaran menjadi sangat monolog dan menjemukan.[2]

Kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai kemampuan-kemampuan tersebut yakni *pertama*: kegiatan belajar mengajar, dan *kedua*: pengajaran itu sendiri.[3]

Sebagai pengajar Bahasa Arab yang baik seyogyanya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa itu, mengetahui apa yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan itu, dan mengetahui bagaimana membawakannya didepan kelas sehingga tujuan itu bisa tercapai pada waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum, dan mengetahui pula pada masing-masing

---

[2] Radliah Zenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 21-22.

[3] Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Srategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 37-38.

tahapan diajarkan. Dengan perkataan lain tujuan pengajaran Bahasa Arab akan menentukan materi yang harus diajarkan, dan menentukan pula sistem dan metode yang hendak dipergunakan. Disamping itu, hal lain yang harus dipertimbangkan dan diprioritaskan dalam pengajaran adalah faktor keterampilan bahasa.[4]

PembelajaranBahasa Arab di kelas XI MA Wahid Hasyim Gaten terbagi menjadi 3 komponen mata pelajaran, yaitu pelajaran nahwu, shorof, dan Bahasa Arab itu sendiri. Pelajaran Bahasa Arab disini merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan dalam nahwu-shorof yang telah diajarkan dalam mata pelajaran nahwu dan shorof, tanpa adanya pengembangan dalam cara berkomunikasi dengan baik dan lancar. Dikarenakan proses pembelajaran yang pasif ini, sehingga membuat para siswa hanya dapat mengetahui cara dalam membaca kitab dan kurang dalam penguasaan berkomunikasi dengan Bahasa Arab.

Praktek pengajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh Ibu Naeli Zakiya di kelas XI sudah bagus, akan tetapi cara penyampaian dan metode yang diterapkan belum sepenuhnya relevan. Adapun kegiatan pembelajaran yakni guru menggunakan pedoman buku modul yang diberikan oleh sekolah, yang mana guru lebih mengutamakan metode mengajar yang banyak menekankan kegiatan belajar pada penerjemahan kalimat dan penguasaan nahwu shorof. Metode yang digunakan ini kurang sesuai dengan maksud bahasa itu sendiri, karena metode ini tidak mengandung tekanan bahasa yang pada dasarnya adalah ujaran.

---

[4] Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta,1976), hlm.88.

Berangkat dari pentingnya pembinaan dan pengembangan keterampilan Bahasa Arab, maka penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul "Penerapan metode langsung dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* (studi eksperimen di kelas XI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016)."

Maka dari itu peneliti bersama guru pengajar Bahasa Arab MA Wahid Hasyim Gaten ingin melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar *Maharāh Al-Kalām* dan keaktifan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Diantara sekian banyak metode, metode langsung inilah yang sesuai untuk permulaan dan tingkat menengah. Sedangkan untuk tingkat lanjutan akan terjadi kebosanan, karena pada dasarnya untuk tingkat lanjutan sudah merasa dirinya besar, ingin bebas, selain itu dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak lagi menggunakan *All One System*, sehingga untuk tekhnik pengulangan dan peniruan kurang sesuai.

Pada metode ini guru menggunakan bahasa asing yang akan diajarkan, sedangkan bahasa murid tidak boleh digunakan. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat diperagakan pada waktu diucapkan. Bahasa mula-mula melalui pendengaran kemudian diperkuat melalui penglihatan dan tangan dengan cara membaca dan menulis, semua kosakata dikaitkan dengan aktifitas. Rangkaian

kalimat berhubungan dengan perbuatan dan kegiatan sehari-hari atas dasar kesenangan murid, bukan kesenangan guru.[5]

Maka dari itu penulis memilih judul ini karena metode langsung dalam penguasaan*Maharāh Al-Kalām* pada diri siswa sangat dibutuhkan dan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penulis juga beranggapan bahwa seseorang dapat dikatakan menguasai Bahasa Arab dimana seseorang itu dapat berbicara atau berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan benar, karena pengamatan seseorang dari bisa atau tidaknya berbahasa diawali dari cara dia menggunakan bahasa itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh metode langsung terhadap hasil belajar *mahārah al-kalām* pada kelompok eksperimenkelas XI di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?
2. Adakah kelebihan dan kekurangan yang dihadapi saat penerapan metode langsung pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?

[5] Mulyanto Sumardi, *Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Kramat Kwitang, 1974), hlm. 20.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

a. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada peningkatan *Maharāh Al-Kalām* antara kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode Langsung) dengan kelompok control (kelompok yang tidak menggunakan metode langsung) dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode langsung terhadap upaya peningkatan *Maharāh Al-Kalām*dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
   a. Siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab dengan lancar dan aktif dalam sehari-hari.
   b. Siswa mampu memahami Bahasa Arab dengan baik dan dapat menggunakan metode langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi Guru
   a. Meningkatkan pengayaan metode pembelajaran pada guru, khususnya bidang studi Bahasa Arab.
   b. Memberikan motivasi para guru untuk dapat mengembangkan keterampilan BerBahasa Arab kepada para siswa.

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa skripsi yang sebelumnya juga meneliti tentang metode langsung sebagai bahan studi kepustakaan antara lain:

1. Skripsi Qoimah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (2008) yang berjudul "pembelajaran Bahasa Arab dengan metode langsung di pondok pesantren putra Ibnul Qoyyim Srimulyo Piyungan Bantul tahun akademik 2007-2008 (*tinjauan efektifitas model*)". Penelitian ini cenderung memfokuskan pembahasan pada pertanyaan, apakah metode tersebut efektif dan mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Arab pembelajar serta meninjau dan menelaah ulang kapan dan dimana sebetulnya metode langsung ini baik dan relevan untuk digunakan sehingga penggunaannya tidak salah tempat dan sasaran. Adapun temuan dalam penelitian skripsi Qoimah ditemukan metode langsung yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab sudah efektif.[6]
2. Skripsi Karya Imron, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (2003) yang berjudul "efektifitas metode langsung dalam pengajaran Bahasa Arab di kelas II Madrasah Aliyah keagamaan Raudhatul Ulum Salatiga Indralaya OKI Sumatra Selatan". Penulis dalam skripsi ini membahas tentang keefektifan metode langsung dalam pengajaran Bahasa Arab dan hambatan-hambatan apa saja yang dialami guru dalam menggunakan metode langsung dalam pengajara

[6] Qoimah, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Langsung di Pondok Pesanter Putra Ibnul Qoyyim Tegalyoso Stimulyo Piyungan Bantul*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2008).

Bahasa Arab. Adapun temuan dalam skripsi dalam penelitian Imron ditemukan adanya beberapa hambatan diantaranya jumlah siswa terlalu banyak.[7]

3. Skripsi Nunung Nuraeni, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (2002) yang berjudul "*direct methode* dalam pembelajaran Bahasa Arab di pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta (studi kasus di Madrasah Aliyah)". Penelitian ini terfokus pada penerapan metode langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di pesantren tersebut. Adapun temuan penelitian skripsi Nunung Nuraeni ditemukan metode langsung yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat efektif.[8]

Dari beberapa judul di atas, tentunya berbeda dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam penelitian ini yang membedakan dengan peneliti di atas adalah dilihat dari tingkat sekolah atau pondok pesantren yang menjadi populasi penelitian, serta jenis penelitian yang akan digunakan.

F. Landasan Teori

1. Metode Langsung

Metode ini lahir sebagai reaksi terhadap penggunaan metode nahwu wa tarjamah yang mengajarkan bahasa seperti bahasa yang mati. Sebelumnya sejak tahun 1850 telah banyak muncul propaganda yang mengampanyekan agar menjadikan pengajaran bahasa asing itu hidup, menyenangkan dan efektif. Propaganda ini menuntut adanya perubahan yang mendasar dalam

[7] Imron, *Efektifitas Metode Langsung dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya OKI Sumatra Selatan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2003).

[8] Nunung Nuraeni, *Direct Methode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Peasntren Ibnul Qoyyim Yogyakarta* (Studi kasus di Madrasah Aliyah), (Yogyakarta: Fakultas tarbiyah, 2002).

metodepengajaran bahasa asing. Sehingga secara cepat lahirlah metode pembelajaran baru yang disebut metode langsung.[9]

Metode langsung berasumsi bahwa belajar bahasa yang baik adalah belajar langsung menggunakan bahasa, secara intensif dalam komunikasi. Orientasi metode ini adalah penggunaan di masyarakat. Penggunaannya dikelas harus seperti penutur asli.[10]

Ciri-ciri metode ini adalah sebagai berikut:

a. Materi pelajaran terdiri dari kata-kata dan struktur kalimat yang banyak digunakan sehari-hari.
b. Gramatika diajarkan dengan melalui situasi dan dilakukan secara lisan bukan dengan cara menghafal kaidah-kaidah tata bahasa.
c. Arti yang kongkrit diajarkan dengan menggunakan benda-benda, sedangkan dari yang abstrak melalui asosiasi.
d. Banyak latihan-latihan mendengarkan dan menirukan dengan tujuan agar dapat dicapai penguasaan bahasa secara otomatis.
e. Aktivitas banyak dilakukan dikelas.
f. Bacaan mula-mula diberikan secara lisan.
g. Sejak permulaan pelajar dilatih untuk berfikir dalam bahasa asing.[11]

2. *Mahārah al-kalām*

Menurut bahasa kata *maharah* berasal dari kata مهر – مهرا – مهورا – مهارا – ومهارة yang berarti “mahir” atau “pandai”.[12] Maksud dari mahir di sini adalah

[9] Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode, Strategi, materi dan media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 23.

[10] Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 59.

[11] Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta,1976), hlm. 97.

[12] Ahmad Warson Munawir, *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progesif, 2000), hlm. 1363.

kemampuan atau skill untuk melakukan sesuatu. Sedangkan *Al-Kalām* menurut bahasa adalah الكلام و الأقول yang berarti "perkataan".[13]

Jadi yang dimaksud *Maharāh Al-Kalām* adalah kemampuan secara lahir untuk melakukan percakapan dalam Bahasa Arab sesuai dengan ketentuan dan kaidah-kaidah yang belaku secara benar.[14]

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dengan cara yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap memadai yang mendukung. Aktivitas-aktivitas seperti bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan para pelajar ke arah sana. Subyakto-Nababan (1993-175) membagi aktifitas ini kedalam dua kategori, yaitu pra-komunikatif dan komunikatif.[15]

Kemampuan berbicara *Maharāh Al-Kalām* didasari oleh kemampuan mendengarkan (reseptif), kemampuan mengucapkan (produktif), dan pengetahuan (relative) kosa kata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud fikirannya.[16]

---

[13] Ibid, hlm. 1227.

[14] Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat , 2004), hlm. 110.

[15] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 136.

[16] Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Ned's Press, 2009), hlm. 22.

G. Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode langsung) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode langsung) dalam pembelajaran *Maharāh Al-Kalām*pada siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian lebih mengutamakan penggunaan pengukuran disertai analisis data secara statistik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *experimental research* (penelitian eksperimen). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subyek selidik. Dengan kata lain penelitia eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.[17]

Tujuan penelitian eksperimen ini untuk membandingkan pengaruh suatu kondisi pada satu kelompok dengan pengaruh kondisi yang berbeda pada

[17] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 207

kelompok kedua atau membandingkan pengaruh kondisi yang berbeda pada kelompok yang sama.

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-postest control group design*. Ilustrasi desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

E	0_1	X	0_2
P	0_3		0_4

Keterangan :

E : Simbol untuk kelas eksperimen

P : Simbol untuk kelas pembanding (kontrol)

0_1 :Hasil *pretest* dikelas eksperimen

0_2 :Hasil *posttest* dikelas eksperimen

0_3 :Hasil *pretest* dikelas kontrol

0_4 :Hasil *posttest* dikelas kontrol

X : Adanya perlakuan atau treatmen selama eksperimen

3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel :

a. Variabel bebas (X) yaitu penerapan metode langsung

b. Variabel terikat (Y) yaitu *mahārah al-kalām*.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

   a. Tempat penelitian akan dilaksanakan di MA Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta

   b. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret Semester Genap pada tahun ajaran 2015/2016

5. Metode Penentuan Subyek

   Subyek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.[18] Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah serta siswa kelas XI MA Wahid Hasyim.

   a. Populasi

      Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[19] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Wahid Hasyim yang berjumlah 63 orang.

      Terdiri dari 4 kelas berdasarkan peminatan, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Pembagian siswa berdasarkan kelas peminatan tersebut berdasarkan nilai rapot pada jenjang SMP/MTs dan *placement test* yang dilaksanakan oleh madrasah.

   b. Teknik Pengambilan Sampel

      Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu teknik sampling daerah digunakan untuk

[18] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 35

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm. 110

menentukan samel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.[20]

c. Sampel

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini hanya dua kelas yaitu kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen berjumlah 11 siswa dan kelas XI IPS berjumlah 11 siswa sebagai kelas kontrol. Sehingga jumlah sampel yang peneliti ambil adalah 22 siswa.

Adapun sumber data lain sebagai pendukung proses penelitian adalah:

a. Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
b. Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
c. Guru Bahasa Arab kelas XIMadrasah Aliyah Wahid Hasyim

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang berkenaan dengan masalah penelitian ini, maka diperlukan adanya usaha dan teknik yang sesuai dengan data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti, menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data tersebut, yaitu dengan:

1. Pengamatan (observasi)

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan yang meliputi: aktiftas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 121.

bahan ajar atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara (interview)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[21] Dalam penelitian ini penulis menggunakan *interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[22]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang pembelajaran *Al-Kalām* yan telah dilaksanakan dan juga keterangan tentang prestasi atau kemampuan siswa dalma mata pelajaran Bahasa Arab pada khususnya pada materi *Al-Kalām*. Adapaun wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi dan sebagian siswa. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan staff-staff terkait lainnya untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan berita-berita terkait lainnya.

3. Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.[23]

---

[21] Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II*, (yogyakarta: Andi Offside, 1989), hlm. 193
[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 225
[23] Ibid, hlm. 226

Pada proses pengambilan data melalui tes, peneliti membuat soal *pretest* dan *posttest* untuk setiap kali pertemuan yang sesuai dengan indikator, tujuan, serta materi pembelajaran yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Bentuk tes yang peneliti gunakan adalah tes lisan. Tes ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid tentang hasil belajar Bahasa Arab.

Adapun tes lisan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Arab di kelas XI, yaitu berkaitan dengan mengisi waktu luang yang telah disediakan oleh peneliti. Format standar penilaiannya berupa karakter ujaran, qowaid, kosakata, dan kelancaran.

4. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif MA Wahid Hasyim, seperti letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sistem pendidikan, keadaan guru serta sarana prasarana yang ada di MA Wahid Hasyim.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

a. Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.[24]

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity).* Suatu tes dikatakan mempunyai *content validity* jika isi tes itu sesuai dengan isi kurikulum yang sudah diajarkan. Isi tes sesuai dengan atau mewakili sampel hasil belajar yang seharusnya dicapai menurut tujuan kurikulum.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi dari suatu pengukuran. Artinya, bagaimana skor tes konsisten dari pengukuran yang satu ke lainnya.[25] Uji reliabilias ini digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan sudah cukup akurat, stabil dan konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur (hasil belajar). Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian maka digunakan bantuan program komputer SPSS.16 dengan ketentuan jika hasil dari perhitungan lebih besar dari 0.50 maka data distribusi normal.

Setelah hasil instrumen memenuhi persyaratan valid dan reliabel, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik

[24] Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi kurikulum 2004*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 50

[25] Kusaeri & Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 82.

uji t. Uji t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebelum uji t, dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan teknik statistik apa yang digunakan untuk alat analisis. Jika data yang terdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.[26] Untuk menguji sebaran data terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan terhadap data tes awal dan tes akhir.

Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus uji normalitas *One sample Kolmogorov- smirnov test.*

Untuk mempermudah analisis data dan hitungan matematis, peneliti menggunakan perangkat lunak yaitu *sofeware* SPSS. 16.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varian homogen. Perbandingan harus melibatkan kelompok yang homogen sehingga dapat di klaim bahwa perubahan yang terjadi

[26] Agus Irianto, *Statistika : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : Predana Media, 2004), hlm. 276.

yang menyebabkan perbedaan kelompok setelah perlakuan hanya disebabkan oleh pemberian perlakuan. [27]

Peritungan homogenitas juga dilakukan dengan program SPSS 16. Keputusan diambil dengan melihat kolom *levene's test* dengan tingkat kepercayaan 95%.

3) Uji Hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji hasil ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui hasil belajar siswa. Untuk menjawah hipotesis tersebut maka dilakukan uji t.

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikasn antara hasil belajar Bahasa Arab yang diterapakan *pretest – posttest.*

Secara teknis untuk melakukan uji t digunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 16 khususnya analisis *Independent-Samples T Test*dan *Paired-Samples T Test.* Analilsisdigunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata data kelompok.[28]

K. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran,maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut:

---

[27] M Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2011), hlm. 117.

[28] Trihendradi, *Step By Step SPSS 16 Analisis Data Statistik,* (Yogyakarta : Andi Offset, 2009), hlm. 133.

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Gambaran umum tentang MA Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta yang menguraikan tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan pendidikan, dan saran prasarana.

BAB III: Berisi tentang laporan hasil eksperimetasi metode langsung yang mencakup deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian instrument, prosedur eksperimen, analisis data, dan pembahasan.

BAB IV: penutup yang mencakup kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Adapun dibagian akhir terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada kelas XI dalam upaya pengembangan *Maharāh Al-Kalām* dengan menggunakan metode langsung dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang sigifikan pada *Maharāh Al-Kalām* (kemampuan berbicara Bahasa Arab) antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, hal ini terbukti dengan adanya perbedaan rata-rata *posttest* diperoleh nilai T_{hitung} (2,112) < T_{tabel} (1,795), makaH_o ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Disamping itu metode langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap upaya pengembangan *Maharāh Al-Kalām* (kemampuan berbicara Bahasa Arab), terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelompok eksperimen, dari analisis statistik diperoleh nilai T_{hitung} (10,140) < T_{tabel} (1,795), maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kelompok eksperimen.

   Jadi menurut pengakuan dari siswa, metode langsung membuat mereka terampil berbicara Bahasa Arab karena langsung praktek berbicara di depan

umum. Hal ini membuktikan bahwa metode langsung mampu meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas XI MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

2. Menurut analisis deskriptif ketika proses pembelajaran Bahasa Arab dengan metode langsung dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.
   a. Kelebihan Metode Langsung
      1) Memperkaya kosakata yang lebih banyak bagi seluruh peserta didik
      2) Peserta didik lebih terbiasa untuk menyimak dan berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab
      3) Peserta didik lebih mudah dalam menganalogikan pola-pola percakapan dalam topik-topik yang diberikan.
      4) Lebih mudah diterapkan karena jumlah peserta didik yang relatif sedikit
      5) Melatih keberanian kepada peserta didik untuk berbicara di depan umum
   b. Kekurangan Metode Langsung
      1) Peserta didik yang lebih aktif hanya yang berasal dari Mts karena kosakata yang dimiliki lebih banyak dibandingkan yang lainnya
      2) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga menghabiskan waktu
      3) Membutuhkan ruang yang agak luas karena ramai yang menggangu kelas sebelah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis mengajukan beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dalam pengambilan kebijakan pendidikan yaitu sebagai berikut.

1. Lembaga Pendidikan Khususnya MA Wahid Hasyim Yogyakarta
   a. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan berbagai metode atau strategi yaitu salah satunya metode langsung sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru saja, namun siswa juga ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa senang dan gemar dalam berbicara Bahasa Arab dengan baik dan benar.
   b. Sekolah hendaknya memaksimalkan fasilitas yang ada seperti laboratorium bahasa gna menunjang pembelajaran Bahasa khususnya Bahasa Arab.
   c. Sekolah diharapkan untuk memperbanyak koleksi buku penunjang Bahasa Arab.
2. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah hendaknya memberikan semangat dan dukungan kepada guru untuk terus mendukung pengembangan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau memberi bimbingan terkait dengan kemajuan pembelajaran yang saat ini sedang berkembang.

3. Penelitian Khususnya Bidang Pendidikan

   a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak terkait untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dalam meningkatkan aktifitas siswa dan prestasi belajar siswa di bidang pendidikan.

   b. Bagi para peneliti di bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan teknik pembelajaran berbicara Bahasa Arab dengan baik.

C. Kata Penutup

Sebagai akhir dari skripsi ini, Alhamdulillah, merupakan sebuah ungkapan rasa syukur atas segala bentuk nikmat yang telah Allah SWT berikan. Hanya berkat karunia-Nyalah penulis telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis (skripsi) ini. Usaha yag dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini sudah semaksimal mungkin, namun karena kelemahan dan kekurangan yang dimiliki yang dimiliki penulis baik dari segi pengungkapan maupun dari segi teknik penulisan.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini ada manfaatnya khususnya bagi penulis dan umumnya bagi agama maupun Bangsa Indonesia serta bagi lembaga pendidikan yang menjadi obyek penulisan skripsi ini. Atas segala kelemahan dan kekhilafan penulis mohon ampun kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013.

Assuyuthi Jalaluddin, *Terjemah Lubabul Hadits 400 halaman*, Surabaya, Apollo, 1992.

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998.

Djamarah Syaiful Bahri, dkk, *Srategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997.

Efendy Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang, Misykat , 2004.

Hadi Sutrisno, *Metode Research, Jilid II*, Yogyakarta, Andi Offside, 1989.

Hamid Abdul, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode, Strategi, materi dan media*, Malang, UIN Malang Press, 2008.

Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Imron, *Efektifitas Metode Langsung dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya OKI Sumatra Selatan*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, 2003.

Irianto Agus, *Statistika : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta, Predana Media, 2004.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim*, Jakarta, Sygma, 2014

Kusaeri & Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012.

Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2007.

Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang, Ned's Press, 2009.

Malibary Akrom, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta,1976.

Munawir Ahmad Warson, *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya, Pustaka Progesif, 2000.

Nuraeni Nunung, *Direct Methode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Peasntren Ibnul Qoyyim Yogyakarta* (Studi kasus di Madrasah Aliyah), Yogyakarta, Fakultas tarbiyah, 2002.

Purwanto M, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011.

Qoimah, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Langsung di Pondok Pesanter Putra Ibnul Qoyyim Tegalyoso Stimulyo Piyungan Bantul*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, 2008.

Sudjana Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1989.

Suharsimi, dkk, *Peneliti Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi aksara, 2012.

Sumardi Mulyanto, *Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta, Kramat Kwitang, 1974.

Surapranata Sumarna, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi kurikulum 2004*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Sutikno Sobry, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Prospect, 2009.

Trihendradi, *Step By Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta, Andi Offset, 2009.

Zenuddin Radliah, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cirebon, Pustaka Rihlah Group, 2005.

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.048/08.09/PP.01.1/282/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung menerangkan bahwa :

nama	: ADAM AZMI SYAHRONI
tempat dan tanggal lahir	: Bandar Jaya, 22-02-1994
nama orang tua	: Achmad Zaini
nomor induk	: 9851
nomor peserta	: 01-048-282-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bandar Lampung, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,

Drs. H. Jamsari, M.Ag
NIP. 19590318 198303 1004

MA 080000002

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : Dj/Dt.I/214/2012

DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH
Program : Keagamaan
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : **Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**
Nama : ADAM AZMI SYAHRONI
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar Jaya, 22-02-1994
Nomor Induk : 9851
Nomor Peserta : 01-048-282-6

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	**UJIAN MADRASAH**			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Akhlak	8,67	8,80	8,75
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	8,30	9,20	8,84
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,63	8,80	8,73
	3. Bahasa Indonesia	8,87	9,40	9,19
	4. Bahasa Arab	8,47	8,60	8,55
	5. Bahasa Inggris	8,20	8,60	8,44
	6. Matematika	8,20	8,75	8,53
	7. Seni Budaya	8,17	8,40	8,31
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,97	8,00	7,99
	9. Tafsir	9,00	8,80	8,88
	10. Hadis	8,77	8,60	8,69
	11. Fikih	9,13	8,80	8,78
	12. Ilmu Kalam	9,03	9,40	9,25
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	9,23	9,00	9,09
	14. Keterampilan -	-	-	-
	Rata-Rata			8,72

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	**UJIAN NASIONAL**			
	1. Bahasa Indonesia	9,19	8,20	8,6
	2. Bahasa Inggris	8,44	8,20	8,3
	3. Matematika	8,53	8,75	8,7
	4. Tafsir	8,88	8,60	8,7
	5. Hadis	8,81	8,40	8,6
	6. Fikih	8,78	8,60	8,7
	Rata-Rata			8,6

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Bandar Lampung, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TANJUNG KARANG

Drs. H. Jamsari, M.Ag
NIP. 19590318 198303 1004

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	ADAM AZMI SYAHRONI
NIM	:	12420002
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : **ADAM AZMI SYAHRONI**

NIM : **12420002**

Jurusan/Program studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di Pattani, Thailand dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs.H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97.05 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

57-6

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.42.360/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ADAM AZMI SYAHRONI**
Date of Birth : **February 22, 1994**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 11, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	44
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, November 11, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.42.284 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Adam Azmi Syahroni

تاريخ الميلاد : ٢٢ فبراير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أكتوبر ٢٠١٥, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٦
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٦١
فهم المقروء	٣٨
مجموع الدرجات	٥١٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٧ أكتوبر ٢٠١٥
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.42.22.110/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ADAM AZMI SYAHRONI
NIM : 12420002
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 11 Januari 2016
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama	:	**ADAM AZMI SYAHRONI**
NIM	:	**12420002**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Bahasa Arab**
Nama DPL	:	**Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 99.00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

SERTIFIKAT

Nomor: 0285 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Adam Azmi Syahroni

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 21 Desember 2013
Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

A/B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Adam Azmi Syahroni

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembatu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil NIP: 19600905 198603 1 006	Abdul Khalid Presiden Mahasiswa	Romel Maspkuri Ketua Panitia